

Analisis Dampak Pariwisata Pedesaan Terhadap Ekonomi Sosial Dan Lingkungan Di Perkampungan Adat Sijunjung

Silvany^{1*}, Rusydi Fauzan²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek

*silvany0053@gmail.com

Abstract

This study analyses Sustainable Rural Tourism in the Sijunjung Traditional Village on several aspects of the economy, social and environment of the surrounding community. Data obtained through qualitative methods, including surveys, in-depth interviews, and document analysis. The results showed that the traditional village of Sijunjung seen from the economy has provided income and employment for local communities although not yet significantly felt. However, the social aspects that arise from the involvement of local communities with tourism activities in the traditional village have begun to be aware of the importance of tourism. In terms of the environment in the indigenous village of Sijunjung, environmental growth, environmental damage and water pollution, there is already its own management handled by the indigenous village community of Sijunjung. The conclusion of this study emphasizes to participate and participate in the development of rural tourism sustainability to maximize economic and social benefits and minimize negative impacts on the environment.

Keywords: Economic; Social; Environmental; Sijunjung Traditional Village.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Pariwisata Pedesaan di Perkampungan Adat Sijunjung terhadap beberapa aspek ekonomi, sosial serta lingkungan Masyarakat sekitar. Data yang diperoleh melalui metode kualitatif, termasuk survei, wawancara mendalam ,dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkampungan adat Sijunjung dilihat dari ekonomi sudah memberikan pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal walaupun belum secara signifikan merasakan. Namun aspek sosial yang muncul keterlibatan masyarakat lokal dengan kegiatan pariwisata diperkampungan adat sudah mulai sadar dengan pentingnya pariwisata. Dari sisi lingkungan diperkampungan adat Sijunjung pertumbuhan lingkungan, kerusakan lingkungan serta pencemaran air, sudah adanya pengelolaan sendiri yang ditangani masyarakat perkampungan adat Sijunjung. Kesimpulan penelitian ini menekankan untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam pengembangan dampak pariwisata pedesaan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi sosial serta menimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

Kata kunci: Ekonomi; Sosial; Lingkungan; Perkampungan Adat Sijunjung.

I. Pendahuluan

Nilai pasar dari pariwisata pedesaan di seluruh dunia sangat signifikan, mencapai US\$ 102,7 miliar. Nilai ini mencakup 20 negara utama seperti Amerika Serikat, Kanada, Brazil, Meksiko, Jerman, Inggris, Prancis, Spanyol, Rusia, India, Cina, Malaysia, Singapura, Uni Emirat Arab, Saudi Arabia, Italia, Qatar, Oman, dan lainnya. Hal ini menunjukkan potensi ekonomi besar yang bisa dihasilkan dari sektor pariwisata pedesaan, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan serta memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Namun, berbagai negara menghadapi tantangan dan permasalahan dalam mengelola pariwisata pedesaan mereka. Di Amerika Serikat, tantangan meliputi kurangnya perencanaan pengembangan, minimnya pengetahuan tentang perilaku wisatawan, serta infrastruktur yang tidak memadai. Brazil mengalami permasalahan dengan minimnya investor, kehilangan identitas budaya lokal, dan kurangnya pelatihan bagi masyarakat lokal. China menghadapi ketergantungan masyarakat pedesaan pada pembangunan ekonomi tanpa memperhatikan aspek sosial, serta konflik antar pemangku kepentingan yang menghambat perkembangan pariwisata.

Permasalahan yang dihadapi negara-negara tersebut menunjukkan betapa kompleksnya pengelolaan pariwisata pedesaan. Tantangan-tantangan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga menyangkut aspek sosial dan budaya. Misalnya, di Brazil, perubahan perilaku masyarakat lokal yang meniru budaya wisatawan kota mengakibatkan hilangnya identitas budaya lokal. Di China, ketergantungan yang berlebihan pada pembangunan ekonomi mengabaikan pentingnya keberlanjutan sosial dan ekologi. Sementara itu, di India dan Jerman, keterbatasan infrastruktur menjadi penghalang utama dalam pengembangan pariwisata pedesaan yang berkelanjutan. Dampak positif dari pariwisata pedesaan mencakup pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan, serta keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan infrastruktur dan pelestarian warisan budaya. Pariwisata berkelanjutan dapat menjamin aliran uang dari perkotaan ke pedesaan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Kesuksesan pembangunan pariwisata pedesaan juga dapat menciptakan keseimbangan antara wisatawan dan masyarakat lokal, memastikan bahwa keduanya mendapat manfaat dari kegiatan pariwisata. Namun, pariwisata pedesaan juga membawa dampak negatif yang perlu diatasi. Beban lalu lintas yang tinggi, kebisingan, kerusakan lingkungan, dan perubahan gaya hidup masyarakat akibat pengaruh wisatawan adalah beberapa masalah yang sering muncul.

Oleh karena itu, masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengambilan Keputusan untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat jangka panjang. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses ini, pariwisata pedesaan dapat dikelola dengan lebih baik, memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatifnya. Keikutsertaan masyarakat lokal dalam pariwisata pedesaan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberlanjutan dan mendorong mereka. Dengan

demikian, pariwisata pedesaan dapat menjadi alat yang efektif untuk pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan.

Tabel 1.1
Jumlah kunjungan wisatawan ke kampung adat sijunjung

No	Tahun	Jumlah
1	2019	2.395 Orang
2	2020	-
3	2021	1.567 Orang
4	2022	746 Orang
5	2023	591 Orang

Sumber: Pengelola Perkampungan Adat Nagari Sijunjung

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan diperkampungan adat Sijunjung dari tahun 2019 mencapai 2.395 orang pengunjung sedangkan pada tahun 2020 tidak ada kunjungan wisatawan yang datang ke kampung adat Sijunjung karna terdampak covid 19, pada tahun 2021 kunjungan menurun bisa dilihat dari perbedaan tahun 2019. Tahun 2022 sampai 2023 masih mengalami penurunan.

Berdasarkan observasi awal yang penelitian lakukan pada masyarakat di beberapa jorong di perkampungan adat sijunnjung. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 responden dari 2 jorong yaitu jorong padang ranah dan tanah bato yang ada dikampung adat, diketahui masyarakat yang berada diperkampungan adat rata rata ekonominya lebih banyak menjadi petani sebagai pekerjaan utama, adapun UMKM di perkampungan adat, masyarakat disana menjadikan sebagai kegiatan sampingan, serta menenun songket dilakukan oleh masyarakat lokal yang hasilnya nanti di jual secara online. Perkampungan adat sijunjung juga memiliki homestay yang disewakan kepada pengunjung yang datang, dengan konsep sederhana dan unik, wisatawan yang datang berkunjung akan menginap di rumah gadang, yang dihuni oleh tuan rumah, wisatawan yang menginap akan merasakan kehidupan pedesaan disana dan sensai keaslian dari masyarakat setempat. Wisatawan yang datang tidak dari lokal tapi juga mancanegara. Disana masyarakat lokal memperkenalkan kegiatan dan makanan khas yang dibuat masyarakat pedesaan yang dapat dilihat dan merasakan kehidupan pedesaan.

Akan tetapi semua kegiatan yang di kelolah olah masyarakat kampung adat tidak membuat perekonomian masyarakat menjadi meningkat, disebabkan tidak semua masyarakat mau ikut serta dalam pengembangan pariwisata pedesaan, terjadinya hambatan untuk perkembangan tempat wisata, membuat wisatawan yang datang hanya singga dan tidak menetap. Masih kurangnya pelatihan yang dilaksanakan dikampung adat, sehingga masyarakat lokal tidak tertarik untuk berkontribusi, peran pemangku

kepentingan juga tidak terlibat, dapat dilihat tidak berjalannya pokdarwis demi kemajuan pedesaan, masyarakat masih belum mengutamakan pariwisata pedesaan untuk meningkatkan ekonomi. Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis ingin melakukan analisis secara lebih spesifik pada masyarakat perkampungan adat nagari sijunjung.

Jadi berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas dan melihat langsung fakta yang berada dilapangan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Dampak Pariwisata Pedesaan Terhadap Ekonomi Sosial Dan Lingkungan Di Perkampungan Adat Sijunjung”.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistik¹. Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan melibatkan metode yang ada. Dan menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

III. Hasil dan Pembahasan

Pengertian Pariwisata

Pengertian Pariwisata UU Nomor 10 tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu tempat di luar lingkungan sehari-hari mereka, untuk tujuan rekreasi, hiburan, budaya, kesehatan, bisnis, atau keperluan lainnya. Pariwisata melibatkan perencanaan perjalanan, transportasi, akomodasi, serta berbagai kegiatan yang dilakukan di destinasi yang dikunjungi. Sektor pariwisata juga mencakup berbagai industri terkait seperti perhotelan, restoran, jasa perjalanan, dan atraksi wisata.³

Pariwisata Pedesaan

Pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism* menitikberatkan pada adanya unsur berkelanjutan dalam pengembangan industri pariwisata yang bertujuan untuk

³ Undang-Undang RI No. 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan

mengurangi dampak negatif yang muncul akibat berkembang pesatnya industri pariwisata. suatu bentuk pariwisata yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya pedesaan dengan cara yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat lokal, melestarikan lingkungan alam, serta menjaga dan memperkaya budaya serta tradisi setempat.

Aspek Pariwisata Pedesaan

Konsep operasional keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman:

1. Ekonomi, pariwisata pedesaan berkelanjutan harus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Ini melibatkan penciptaan lapangan kerja bagi penduduk lokal, penggunaan produk dan jasa lokal, serta mendukung usaha kecil dan menengah di daerah pedesaan. Dengan demikian, pendapatan dari pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat dan mengurangi kemiskinan.
2. Lingkungan, pelestarian menjadi prioritas utama dalam pariwisata pedesaan berkelanjutan. Ini melibatkan upaya konservasi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah yang efektif, serta penggunaan energi terbarukan. Aktivitas pariwisata harus dirancang sedemikian rupa agar dampaknya terhadap lingkungan diminimalkan, misalnya dengan menghindari pencemaran air dan erosi tanah. Selain itu, edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi wisatawan dan masyarakat lokal juga sangat penting.
3. Sosial, partisipasi dan keterlibatan masyarakat lokal merupakan kunci dalam pariwisata pedesaan berkelanjutan. Masyarakat lokal harus dilibatkan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terkait pariwisata. Penghormatan terhadap budaya, tradisi, dan adat istiadat lokal juga sangat penting untuk memastikan bahwa pariwisata tidak merusak tetapi memperkaya warisan budaya setempat. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk berpartisipasi dalam industri pariwisata.⁴

Analisa Aspek Ekonomi

Berdasarkan aspek ekonomi, teknik analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pertanyaan	Sangat penting	penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting	Total nilai akhir
1	8	5	1	0	0	14
2	2	5	7	0	0	14

⁴ Arida, I. N. S., & Sunarta, N. (2017). Pariwisata berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*.

Pertanyaan	Sangat penting	penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting	Total nilai akhir
3	2	8	4	0	0	14
4	2	8	4	0	0	14
5.	5	9	0	0	0	14
6	5	3	6	0	0	14
7	10	3	0	0	1	14
8	5	5	3	1	0	14
9	11	3	0	0	0	14
10	12	2	0	0	0	14
11	10	1	3	0	0	14
12	5	6	3	0	0	14
13	8	5	1	0	0	14
14	2	3	7	2	0	14
15	3	8	3	0	0	14
16	10	4	0	0	0	14
17	13	1	0	0	0	14
Jumlah	113	79	42	3	1	238

Dari analisa diatas secara keseluruhan aspek ekonomi ada 14 pernyataan dan ada 238 jawaban dimana terdapat 113 sangat penting, 79 jawaban penting, 42 jawaban cukup penting, 3 jawaban kurang penting, 1 tidak penting. Dengan ini menunjukkan bahwasannya pada aspek ekonomi perkampungan adat sijunjung memberikan pendapatan untuk masyarakat lokal .

Analisa Aspek Sosial

Berdasarkan aspek sosial, teknik analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pertanyaan	Sangat penting	penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting	Total nilai akhir
1	14	0	0	0	0	14
2	5	4	5	0	0	14
3	7	7	0	0	0	14
4	8	4	2	0	0	14
5.	5	5	4	0	0	14
6	8	3	3	0	0	14
7	10	4	0	0	0	14
8	11	3	0	0	0	14
9	5	3	6	0	0	14
10	8	4	2	0	0	14
11	8	4	2	0	0	14
12	7	1	6	0	0	14
13	0	0	0	0	14	14
14	0	0	0	0	14	14
15	10	2	2	0	0	14
16	4	4	6	0	0	14
17	9	5	0	0	0	14
18	13	1	0	0	0	14

Pertanyaan	Sangat penting	penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting	Total nilai akhir
19	0	0	0	0	14	14
20	9	1	4	0	0	14
Jumlah	141	55	42	0	42	280

Dari analisa diatas secara keseluruhan aspek sosial ada 14 pernyataan dan ada 280 jawaban dimana terdapat 141 sangat penting, 55 jawaban penting, 42 jawaban cukup penting, 0 jawaban kurang penting, 42 tidak penting. Dengan ini menunjukkan bahwasannya pada aspek sosial perkampungan adat Sijunjung sudah mulai peningkatan keterlibatan masyarakat ikut serta dalam kegiatan, fasilitas dan infrastruktur sudah ada yang berkembang.

Analisa Aspek lingkungan

Berdasarkan aspek lingkungan, teknik analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pertanyaan	Sangat penting	penting	Cukup penting	Kurang penting	Tidak penting	Total nilai akhir
1	10	2	2	0	0	14
2	7	2	5	0	0	14
3	8	2	4	0	0	14
4	6	2	6	0	0	14
5.	0	0	0	0	14	14
6	11	3	0	0	0	14
7	5	4	5	0	0	14
8	10	0	4	0	0	14
9	5	4	5	0	0	14
10	8	0	6	0	0	14
11	12	2	0	0	0	14
12	14	0	0	0	0	14
Jumlah	96	21	37	0	14	168

Dari analisa diatas secara keseluruhan aspek lingkungan ada 14 pernyataan dan ada 168 jawaban dimana terdapat 96 sangat penting, 21 jawaban penting, 37 jawaban cukup penting, 0 jawaban kurang penting, 14 tidak penting. Dengan ini menunjukkan bahwasannya pada aspek lingkungan perkampungan adat sijunjung masih stabil yang dialami masyarakat.

IV. Kesimpulan

Pariwisata pedesaan berkelanjutan di Perkampungan Adat Sijunjung memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat setempat, meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi. Aspek ekonomi: pariwisata

di Perkampungan Adat Sijunjung telah memberikan pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Namun, dampak ekonomi ini belum dirasakan secara signifikan oleh semua warga. Banyak masyarakat yang masih bergantung pada pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Pengelolaan homestay dan penjualan produk lokal seperti tenun songket memberikan tambahan pendapatan, tetapi masih perlu ditingkatkan agar lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat ekonomi dari pariwisata. Aspek sosial: kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata telah meningkat. Masyarakat mulai menyadari pentingnya pariwisata untuk kesejahteraan mereka. Namun, masih ada kendala dalam hal pelatihan dan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat. Pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendukung pariwisata juga sudah mulai terlihat, tetapi perlu lebih ditingkatkan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan dan memperpanjang lama kunjungan mereka. Aspek lingkungan: masyarakat Perkampungan Adat Sijunjung telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola lingkungan mereka dengan baik. Pengelolaan sampah, penanganan pencemaran air, dan pelestarian lingkungan sudah mulai dilakukan. Meskipun demikian, perlu terus ditingkatkan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan dan keberlanjutan lingkungan tetap terjaga. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Untuk memanfaatkan ekonomi dan sosial serta perlu adanya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Dukungan dalam bentuk pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan promosi pariwisata yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai dampak keberlanjutan pariwisata di Perkampungan Adat Sijunjung.

V. Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Arida, I. N. S., & Sunarta, N. (2017). Pariwisata berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*.
- Gao, J., & Wu, B. (2017). Revitalizing traditional villages through rural tourism: A case study of Yuanjia Village, Shaanxi Province, China. *Tourism management*, 63, 223-233.
- Ibănescu, B. C., Stoleriu, O. M., Munteanu, A., & Iașu, C. (2018). The impact of tourism on sustainable development of rural areas: Evidence from Romania. *Sustainability*, 10(10), 3529.
- Julianti Tou, H., Noer, M., & Lenggogeni, S. (2020). Pengembangan desa wisata yang berkearifan lokal sebagai bentuk pembangunan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 95-101.
- Sulistyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Pariwisata berkelanjutan dalam perspektif pariwisata budaya di Taman Hutan Raya Banten*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Undang-undang ri no 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan

- Yin, L. (2023). Research on the Current Situation, Problems and Countermeasures of Community Participation in Rural Tourism: Based on Case Analysis of 8 Villages. *Tourism Management and Technology Economy*, 6(4), 14-19.
- Yu, C. P., Cole, S. T., & Chancellor, C. (2018). Resident support for tourism development in rural midwestern (USA) communities: Perceived tourism impacts and community quality of life perspective. *Sustainability*, 10(3), 802.